



Antisipasi Kebutuhan Darah PMI saat Ramadan Warga Harus Utamakan Pendoror Keluarga

YOGYA, TRIBUN - Warga yang butuh darah, terutama saat Ramadan, disarankan mengutamakan transfusi dari keluarga atau kerabat dekat. Pasaunya, stok darah di Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Yogyakarta saat bulan puasa biasanya turun hingga 50 persen lebih. Pengurus PMI Kota Yogyakarta Bidang UTD, Balai Pengobatan dan Humas, Dr drg Ahmad Syaify mengutarakan imbauan itu. Menurutnya, transfusi dari keluarga

atau kerabat terdekat merupakan upaya terbaik jika sewaktu-waktu warga masyarakat butuh darah selama bulan puasa. "Stok di PMI biasanya memang minim saat bulan puasa, jadi kami memang menyarankan warga mencari sendiri dari keluarga dan kerabat dekat," tuturnya, Selasa (17/6). Ditambahkan Syaify, keluarga atau kerabat dekat sangat disarankan karena besar kemungkinan golongan darahnya cocok.

"Kalau istilahnya, yang seperti ini disebut donor keluarga, jadi yang membutuhkan darah mencari sendiri dari orang-orang terdekat, kalau keluarga *kan* biasanya cocok (golongan darah, *Red*)," imbuh dia. Meski demikian, Syaify menuturkan pihaknya tetap melakukan langkah antisipasi minimnya stok darah selama puasa. Satu di antaranya mengimbau masyarakat yang ingin melakukan donor darah untuk melakukannya di malam hari.

Menurutnya, kecenderungan para pendonor untuk mendonorkan darah saat kondisi berpuasa memang kecil. Hal itu bisa diantisipasi dengan melakukan donor darah saat malam hari, setelah pendonor berbuka puasa. "Donor malam hari juga bisa dilakukan, pelayanan itu tetap kami sediakan, dan upaya yang lain juga yaitu membuka layanan transfusi atau donor di masjid-masjid, misalnya di Masjid Gede Kauman," paparnya. (ton)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PMI Cab. Kota Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005